

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibu hamil seharusnya mempunyai pengetahuan tentang perubahan tubuh selama kehamilan, keluhan umum dan penanganannya, pemeriksaan wajib selama kehamilan, pengaturan gizi, perawatan saat kehamilan, tanda-tanda persalinan dan tanda bahayanya, serta perawatan saat nifas (Kemenkes RI, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Susilowati menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan menurut hasil dari penelitian Susilowati, baik (71,9%) dan tidak baik (28,1 %) (Susilawati, 2012). Data dari DINKES JATENG tingkat keteraturan ibu memeriksakan kehamilannya yaitu 92,9% masih di bawah target 95% (Dinkes Jateng, 2012). Sedangkan, tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan masih cukup (71,1%), baik (11,1%), dan kurang (17,8 %) (Marlina, 2012).

Tingkat pengetahuan ibu hamil yang masih cukup dikarenakan ketersediaan petugas pelayanan yang masih sedikit atau fasilitas yang kurang memadai untuk penyuluhan sehingga kurangnya informasi dan pengetahuan ibu hamil mengenai kehamilan, perawatan, nifas, gejala kehamilan, dan jadwal pemeriksaan serta pemahaman tentang buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang menyebabkan kunjungan antenatal care yang tidak teratur (Mallo *et al*, 2013).

Kurangnya tingkat pengetahuan ibu hamil merupakan salah satu faktor penyebab tingginya Angka Kematian Ibu (AKI). Angka Kematian Ibu (AKI) di Jepara menempati urutan ke 10 dari 25 Kabupaen/kota di Jawa tengah pada tahun 2013 (Dinkes Jateng, 2013). Studi pendahuluan yang dilakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Kabupaten Jepara menunjukkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di Kecamatan Bangsri

pada tahun 2012 menempati urutan ketiga dari 16 kecamatan. Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) yang menyebabkan peneliti ingin melakukan penelitian di wilayah Bangsri yang belum pernah diteliti sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, dengan sampel sebanyak 16 orang. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya dilakukan di Banyumas dengan sampel 62 ibu hamil menggunakan metode pengumpulan data observasi kuantitatif.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk mengetahui perbandingan tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah mengikuti program kelas ibu di wilayah Bangsri Kabupaten Jepara.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbandingan antara tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah mengikuti program kelas ibu hamil di Wilayah Bangsri Jepara ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui perbandingan tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah mengikuti program kelas ibu.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan ibu hamil sebelum mengikuti program kelas ibu.
- b. Mengetahui pengetahuan ibu hamil setelah mengikuti program kelas ibu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Aplikatif

1. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya kelas ibu hamil.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).
3. Menambah wacana keilmuan dan wawasan penulis dibidang kesehatan masyarakat.